

BAB IV
ANALISIS PELAKSANAAN *ACHIEVEMENT MOTIVATION TRAINING*
BERDASARKAN PERSEPSI KARYAWAN OPERASIONAL

A. ANALISIS PELAKSANAAN *ACHIEVEMENT MOTIVATION TRAINING*
DI PT “X” KANTOR REGIONAL JABOTABEK

Dalam bab ini berisi analisis data hasil penelitian yang diperoleh, baik melalui kuesioner maupun wawancara. Penulis menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT “X”. Melalui kuesioner dapat digambarkan bagaimana persepsi karyawan terhadap pelaksanaan *Achievement Motivation Training* di PT.”X” Kantor Regional Jabotabek..

Jenis data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data nominal dan data ordinal. Didalam data nominal, setiap observasi harus dimasukkan hanya pada satu kategori saja , tidak boleh lebih, dengan kata lain, antara kategori yang satu dengan kategori lainnya harus saling bebas atau tidak tumpang tindih (Dergibson Siagian dan Sugiarto, 2000:20). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka yang termasuk ke dalam data ini diantaranya mencakup karakteristik responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan terakhir dan masa bekerja. Data ordinal merupakan data yang dapat digolongkan dalam kategori tertentu, dimana angka atau huruf yang diberikan disini mengandung tingkatan sehingga dari kelompok yang terbentuk dapat dibuat peringkat yang menyatakan hubungan lebih dari atau kurang dari menurut aturan penataan tertentu (Dergibson Siagian dan Sugiarto, 2000:23). Termasuk kedalam kategori ini adalah data hasil pengolahan kuesioner.

B. KARAKTERISTIK RESPONDEN PADA PT."X"

a. Berdasarkan jenis kelamin

Tabel IV.1

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin

n = 63

| Jenis Kelamin | Jumlah Responden (orang) | Persentase (%) |
|----------------------|-------------------------------------|-----------------------|
| Pria | 30 | 47.61 |
| Wanita | 33 | 52.39 |
| Total | 63 | 100 |

Sumber : Hasil pengolahan kuesioner 2009

Berdasarkan tabel diatas jumlah responden PT."X" terdiri dari 63 orang karyawan. Responden yang berjenis kelamin pria berjumlah 30 orang responden atau 47,61% dan responden yang berjenis kelamin wanita berjumlah 33 orang atau 52,39%. Dari data diatas, terlihat bahwa PT "X" sebagian besar berjenis kelamin wanita.

b. Berdasarkan umur responden

Tabel IV.2
Distribusi Responden Berdasarkan Usia Karyawan
n = 63

| Rentang usia (Tahun) | Jumlah responden (orang) | Persentase (%) |
|----------------------|-----------------------------|----------------|
| < 25 tahun | 25 | 39.68 |
| 25-40 tahun | 38 | 60.32 |
| > 40 tahun | 0 | 0 |
| Total | 63 | 100 |

Sumber : Hasil Pengolahan kuesioner 2009

Berdasarkan tabel diatas, PT."X" terdiri dari 63 responden. Karyawan yang berusia < 25 tahun berjumlah 25 responden atau 39.68%, karyawan yang berusia 25-40 tahun berjumlah 38 responden atau 60.32%. Dari data diatas, terlihat bahwa sebagian besar responden pada PT. "X" berusia 25-40 tahun.

c. Berdasarkan pendidikan formal

Tabel IV.3
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Formal
n : 63

| Tingkat Pendidikan | Jumlah Responden (orang) | Persentase (%) |
|--------------------|-----------------------------|----------------|
| Diploma | 23 | 36.50 |
| Sarjana | 40 | 63.50 |
| Total | 63 | 100 |

Sumber : Hasil pengolahan kuesioner 2009

Berdasarkan tabel diatas, PT. "X" terdiri dari 63 Responden. Karyawan yang pendidikan SD berjumlah 0 atau 0%, karyawan yang berpendidikan SMP berjumlah 0

atau 0%, karyawan yang berpendidikan SMA 0 atau 0%, karyawan yang berpendidikan Diploma berjumlah 23 responden atau 36.50 %, karyawan yang berpendidikan Sarjana berjumlah 40 responden atau 63.50 %. Dari data diatas, terlihat bahwa PT."X" sebagian besar responden berpendidikan Sarjana.

d. Berdasarkan Masa Kerja

Tabel IV.4
Distribusi Responden Berdasarkan Masa Kerja
n : 63

| Masa Kerja | Jumlah Responden (orang) | Persentase (%) |
|-----------------|--------------------------|----------------|
| Dibawah 3 Tahun | 48 | 76.19 |
| 3 s/d 5 Tahun | 11 | 17.46 |
| Diatas 5 Tahun | 4 | 6.35 |
| Total | 63 | 100 |

Sumber : Hasil pengolahan kuesioner 2009

Berdasarkan tabel diatas PT. "X" terdiri dari 63 orang responden. Karyawan yang masa kerjanya dibawah 3 tahun berjumlah 48 responden atau 76.19%, karyawan yang masa kerjanya 3 s/d 5 tahun berjumlah 11 responden atau 17.46%, karyawan yang masa kerjanya diatas 5 tahun berjumlah 4 responden atau 6.35 %.

e. Berdasarkan Posisi

Tabel IV.5
Distribusi Responden Berdasarkan Posisi
n : 63

| Posisi | Jumlah Responden (orang) | Persentase (%) |
|---------------------------|-------------------------------------|-----------------------|
| Caroline Officer | 49 | 77.78 |
| CHO | 5 | 7.93 |
| Quality Assurance Officer | 5 | 7.93 |
| Team Leader / Trainer | 4 | 6.35 |
| Total | 63 | 100 |

Sumber : Hasil pengolahan kuesioner 2009

Berdasarkan tabel diatas PT "X" terdiri dari 63 orang responden. Karyawan dengan posisi CO berjumlah 49 orang atau 77.78 % akses telephone khusus untuk layanan pelanggan. Pengguna alan dilayani oleh staf PT."X"/ agent untuk keperluan informasi, keluhan dan informasi, karyawan dengan posisi CHO 5 orang atau 7.93%,bertugas untuk meneruskan komplain pelanggan ke *back office* karyawan dengan posisi QAO 5 orang atau 7.93% bertugas untuk merekam dan menilai apakah sudah melayani pelanggan sesuai dengan prosedur atau tidak, Team Leader bertugas untuk penilaian performa *Caroline Officer*. Trainer 4 orang atau 6.35 % bertugas untuk *refreshment* materi seperti Flash,ISO dan lainnya yang dalam sebulan dua kali diselenggarakan. Dari data diatas, terlihat bahwa PT."X" sebagian besar responden di posisi Caroline Officer.

C. Analisis *Achievement Motivation Training* pada PT."X" berdasarkan persepsi karyawan operasional divisi *Customer Service*

Dibawah ini merupakan hasil penelitian pendapat 63 karyawan atas pelaksanaan *Achievement Motivation Training* adanya kesesuaian materi yang diberikan karyawan dengan tujuan pelatihan AMT

1. Dimensi Reaksi

Tabel IV.6

Persepsi responden tentang adanya kesesuaian materi yang diberikan karyawan dengan tujuan pelatihan AMT

n : 63

| Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------------|------------------|-----------------------|
| Sangat Setuju | 23 | 36.50 |
| Setuju | 40 | 63.50 |
| Netral | 0 | 0 |
| Tidak Setuju | 0 | 0 |
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| TOTAL | 63 | 100 |

Sumber : Hasil pengolahan Kuesioner 2009

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari hasil penyebaran kuesioner diperoleh bahwa 23 atau 36.50 % responden menjawab sangat setuju. Dari jawaban di atas di ketahui bahwa persentase terbesar (63.50%) responden menjawab setuju. Responden menjawab setuju karena adanya kesesuaian materi yang diberikan karyawan dengan tujuan pelatihan AMT.

Tabel IV.7
 Persepsi responden tentang pelatih/instruktur pelatih mampu menjelaskan materi
 AMT dengan baik
 n : 63

| Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------------|------------------|-----------------------|
| Sangat Setuju | 9 | 14.28 |
| Setuju | 47 | 74.60 |
| Netral | 3 | 4.77 |
| Tidak Setuju | 4 | 6.35 |
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| TOTAL | 63 | 100 |

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner 2009

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari hasil penyebaran kuesioner diperoleh bahwa 47 atau 74.60% responden menjawab setuju, 9 atau 14.28% responden menjawab sangat setuju, 4 atau 6.35% menjawab tidak setuju, 3 atau 4.77% responden menjawab netral. Responden menjawab setuju karena responden berpendapat bahwa pelatih/instruktur pelatih mampu menjelaskan materi AMT dengan baik Menurut keterangan dari karyawan *officer* seperti dikutip dalam wawancara: “menurut saya sih pelatih cukup menguasai materi, hanya saya kadang penyampaian kurang dimengerti.....”

Tabel IV.8
Persepsi responden tentang kelengkapan media penyelenggaraan pelatihan sesuai
dengan kebutuhan pelatihan
n : 63

| Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------------|-----------|----------------|
| Sangat Setuju | 8 | 12.69 |
| Setuju | 27 | 42.85 |
| Netral | 16 | 25.39 |
| Tidak Setuju | 10 | 15.90 |
| Sangat Tidak Setuju | 2 | 3.17 |
| Total | 63 | 100 |

Sumber : Hasil pengolahan kuesioner 2009

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa dari hasil penyebaran kuesioner diperoleh bahwa 27 atau 42.85% menjawab setuju, 16 atau 25.39% menjawab netral, 10 atau 15.90% menjawab tidak setuju, 8 atau 12.69% menjawab sangat setuju, dan 2 atau 3.17% menjawab sangat tidak setuju. Dari jawaban diatas diketahui bahwa persentase terbesar (42.85%) responden menjawab setuju. Responden menjawab setuju karena responden memandang bahwa kelengkapan media penyelenggaraan pelatihan sesuai dengan kebutuhan pelatihan Menurut keterangan dari karyawan *officer* seperti dikutip dalam wawancara

“...menurut saya sih kelengkapan fasilitas pelatihan terdiri dari komputer, proyektor, kursi dan meja....”

Tabel IV.9

Persepsi responden tentang ketepatan waktu pelaksanaan pelatihan AMT sesuai dengan jadwal yang ditentukan

n : 63

| Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------------|-----------|----------------|
| Sangat Setuju | 9 | 14.30 |
| Setuju | 44 | 69.84 |
| Netral | 6 | 9.52 |
| Tidak Setuju | 4 | 6.34 |
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| Total | 63 | 100 |

Sumber : Hasil pengolahan Kuesioner 2009

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa dari hasil penyebaran kuesioner diperoleh bahwa 44 atau 69.84 % responden menjawab setuju, 9 atau 14.30% responden menjawab sangat setuju, 6 atau 9.52% responden menjawab netral, 4 atau 6.34% menjawab tidak setuju. Dari jawaban diatas diketahui bahwa persentase terbesar (69.84%) responden menjawab setuju. Responden menjawab setuju karena responden mengenai ketepatan waktu pelaksanaan pelatihan AMT sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Menurut keterangan dari karyawan *officer* seperti dikutip dalam wawancara : “..... kadang datang tidak tepat waktu karena macet.....”

Tabel IV.10

Persepsi responden tentang buku panduan pelatihan AMT sesuai dengan materi yang diberikan oleh instruktur perusahaan

n : 63

| Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------------|-----------|----------------|
| Sangat Setuju | 6 | 9.52 |
| Setuju | 41 | 65.09 |
| Netral | 10 | 15.87 |
| Tidak Setuju | 6 | 9.52 |
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| Total | 63 | 100 |

Sumber : Hasil pengolahan Kuesioner 2009

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa dari hasil penyebaran kuesioner diperoleh bahwa 41 atau 65.09% responden menjawab setuju, 10 atau 15.87% responden menjawab Netral, 6 atau 9.52% responden menjawab sangat setuju dan tidak setuju, 0 atau 0% menjawab sangat tidak setuju. Dari jawaban diatas diketahui bahwa persentase terbesar (65.09%) responden menjawab setuju. Responden menjawab setuju karena responden memandang mengenai buku panduan pelatihan AMT sesuai dengan materi yang diberikan oleh instruktur perusahaan. Menurut keterangan dari karyawan *officer* seperti dikutip dalam wawancara :

“..... menurut saya sih teori dan praktek harus seimbang agar lebih memahami tentang pekerjaan.....”

Tabel IV.11

Persepsi responden tentang metode pelatihan AMT yang diberikan karyawan sesuai dengan tujuan pelatihan

n : 63

| Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------------|-----------|----------------|
| Sangat Setuju | 6 | 9.52 |
| Setuju | 47 | 74.60 |
| Netral | 2 | 3.17 |
| Tidak Setuju | 8 | 12.71 |
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| Total | 63 | 100 |

Sumber : Hasil pengolahan Kuesioner 2009

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa dari hasil penyebaran kuesioner diperoleh bahwa 31 atau 49.21% responden menjawab tidak setuju, 26 atau 41.27% responden menjawab setuju, 3 atau 4.76% responden menjawab sangat setuju dan sangat tidak setuju, 0 atau 0% menjawab netral. Dari jawaban diatas diketahui bahwa persentase terbesar (49.21%) responden menjawab tidak setuju. Responden menjawab tidak setuju karena responden belum pernah mengikuti AMT sebelumnya. mengenai metode pelatihan AMT yang diberikan karyawan sesuai dengan tujuan pelatihan Menurut keterangan dari karyawan *officer* seperti dikutip dalam wawancara :
 “..... menurut saya metode pelatihannya yaitu role play, tanya jawab dan praktek karena efisien, padat dan berkualitas.....menurut saya sih membuat suasana tidak kaku. Juga dapat mengetahui karakter pribadi.....”

Tabel IV.12
Persepsi responden tentang kelengkapan fasilitas penyelenggaraan pelatihan
n : 63

| Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------------|------------------|-----------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 7.94 |
| Setuju | 48 | 76.19 |
| Netral | 6 | 9.52 |
| Tidak Setuju | 4 | 6.35 |
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| Total | 63 | 100 |

Sumber : Hasil pengolahan Kuesioner 2009

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa dari hasil penyebaran kuesioner diperoleh bahwa 48 atau 76.19% responden menjawab setuju, 6 atau 9.52% responden menjawab netral, 5 atau 7.94% responden menjawab sangat setuju, 4 atau 6.35% menjawab tidak setuju. Dari jawaban diatas diketahui bahwa persentase terbesar (76.19%) responden menjawab setuju. Responden menjawab setuju mengenai kelengkapan fasilitas penyelenggaraan pelatihan.

Tabel IV.13

Persepsi responden tentang kemampuan dalam memahami materi pelatihan AMT yang diberikan oleh instruktur perusahaan

n : 63

| Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------------|-----------|----------------|
| Sangat Setuju | 6 | 9.52 |
| Setuju | 47 | 74.60 |
| Netral | 2 | 3.17 |
| Tidak Setuju | 8 | 12.71 |
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| Total | 63 | 100 |

Sumber : Hasil pengolahan Kuesioner 2009

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa dari hasil penyebaran kuesioner diperoleh bahwa 47 atau 74.60% responden menjawab setuju, 8 atau 12.71% responden menjawab tidak setuju, 6 atau 9.52% responden menjawab sangat setuju, 2 atau 3.17% menjawab netral. Dari jawaban diatas diketahui bahwa persentase terbesar (74.60%) responden menjawab setuju. Responden menjawab setuju karena responden mampu dalam memahami materi pelatihan AMT yang diberikan oleh instruktur perusahaan. Menurut keterangan dari karyawan *officer* seperti dikutip dalam wawancara : “..... menurut saya sih teori dan praktek harus seimbang agar lebih memahami tentang pekerjaan.....”

2. Dimensi Pembelajaran

Tabel IV.14

Persepsi responden tentang meningkatkan atau menambah pengetahuan tentang pelatihan AMT

n : 63

| Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------------|------------------|-----------------------|
| Sangat Setuju | 8 | 12.71 |
| Setuju | 48 | 76.19 |
| Netral | 4 | 6.35 |
| Tidak Setuju | 3 | 4.75 |
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| Total | 63 | 100 |

Sumber : Hasil pengolahan Kuesioner 2009

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa dari hasil penyebaran kuesioner diperoleh bahwa 48 atau 76.19% responden menjawab setuju, 8 atau 12.71% responden menjawab sangat setuju, 4 atau 6.35% responden menjawab netral, 3 atau 4.75% menjawab tidak setuju. Dari jawaban diatas diketahui bahwa persentase terbesar (76.19%) responden menjawab setuju. Menurut keterangan dari karyawan *officer* seperti dikutip dalam wawancara :“..... menurut saya pelatihan AMT menyenangkan, bermanfaat karena kita jadi tahu kapasitas kemampuan kita...”

Tabel IV.15

Persepsi responden tentang melalui pelatihan AMT, lebih memahami cara melayani sesuai dengan prosedur

n : 63

| Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------------|------------------|-----------------------|
| Sangat Setuju | 8 | 12.71 |
| Setuju | 51 | 80.95 |
| Netral | 1 | 1.58 |
| Tidak Setuju | 3 | 4.76 |
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| Total | 63 | 100 |

Sumber : Hasil pengolahan Kuesioner 2009

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa dari hasil penyebaran kuesioner diperoleh bahwa 51 atau 80.95% responden menjawab setuju, 8 atau 12.71% responden menjawab sangat setuju, 3 atau 4.76% responden menjawab tidak setuju, 1 atau 1.58% menjawab netral. Dari jawaban diatas diketahui bahwa persentase terbesar (80.95%) responden menjawab setuju tentang melalui pelatihan AMT, lebih memahami cara melayani sesuai dengan prosedur. Menurut keterangan dari karyawan *officer* seperti dikutip dalam wawancara :“.....menurut saya sih cukup bagus dan bermanfaat.....”

Tabel IV.16
 Persepsi responden tentang pelatihan AMT merupakan bentuk penyegaran
 pengetahuan
 n : 63

| Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------------|-----------|----------------|
| Sangat Setuju | 4 | 6.34 |
| Setuju | 33 | 52.38 |
| Netral | 3 | 4.76 |
| Tidak Setuju | 22 | 34.94 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 1.58 |
| Total | 63 | 100 |

Sumber : Hasil pengolahan Kuesioner 2009

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa dari hasil penyebaran kuesioner diperoleh bahwa 33 atau 52.38% responden menjawab setuju, 22 atau 34.94% responden menjawab tidaksetuju, 4 atau 6.34% responden menjawab sangat setuju, 3 atau 4.76% menjawab netral. 1 atau 1.58% responden menjawab sangat tidak setuju. Dari jawaban diatas diketahui bahwa persentase terbesar (52.38%) responden menjawab setuju tentang pelatihan AMT merupakan bentuk penyegaran pengetahuan. Menurut keterangan dari karyawan *officer* seperti dikutip dalam wawancara :

3. Dimensi perilaku

Tabel IV.17

Persepsi responden tentang materi pelatihan AMT yang diberikan karyawan diterapkan pada pekerjaan sehari-hari

| Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------------|------------------|-----------------------|
| Sangat Setuju | 3 | 4.76 |
| Setuju | 41 | 65.07 |
| Netral | 7 | 11.11 |
| Tidak Setuju | 12 | 19.04 |
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| Total | 63 | 100 |

Sumber : Hasil pengolahan Kuesioner 2009

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa dari hasil penyebaran kuesioner diperoleh bahwa 41 atau 65.07% responden menjawab setuju, 12 atau 19.04% responden menjawab tidak setuju, 7 atau 11.11% responden menjawab netral, 3 atau 4.76% menjawab sangat setuju. Dari jawaban diatas diketahui bahwa persentase terbesar (65.07%) responden menjawab setuju tentang materi pelatihan AMT yang diberikan karyawan diterapkan pada pekerjaan sehari-hari.

Tabel IV.18

Persepsi responden tentang dengan diselenggarakannya AMT, karyawan mampu mengatasi resiko dalam bekerja

| Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------------|------------------|-----------------------|
| Sangat Setuju | 3 | 4.76 |
| Setuju | 45 | 71.42 |
| Netral | 10 | 15.87 |
| Tidak Setuju | 5 | 7.94 |
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| Total | 63 | 100 |

Sumber : Hasil pengolahan Kuesioner 2009

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa dari hasil penyebaran kuesioner diperoleh bahwa 45 atau 71.42% responden menjawab setuju, 10 atau 15.87% responden menjawab netral, 5 atau 7.94 % responden menjawab tidak setuju, 3 atau 4.76% menjawab sangat setuju. Dari jawaban diatas diketahui bahwa persentase terbesar (71.42 %) responden menjawab setuju tentang dengan diselenggarakannya AMT, karyawan mampu mengatasi resiko dalam bekerja.

Tabel IV.19

Persepsi responden tentang dengan diselenggarakannya AMT, karyawan lekas dan teliti dalam melakukan pekerjaan sehari-hari

| Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------------|------------------|-----------------------|
| Sangat Setuju | 3 | 4.76 |
| Setuju | 18 | 28.58 |
| Netral | 5 | 7.94 |
| Tidak Setuju | 36 | 57.14 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 1.58 |
| Total | 63 | 100 |

Sumber : Hasil pengolahan Kuesioner 2009

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa dari hasil penyebaran kuesioner diperoleh bahwa 36 atau 57.14 % responden menjawab tidak setuju, 18 atau 28.58 % responden menjawab setuju, 5 atau 7.94 % responden menjawab netral, 3 atau 4.76% menjawab sangat setuju. Dari jawaban diatas diketahui bahwa persentase terbesar (57.14%) responden menjawab tidak setuju tentang dengan diselenggarakannya AMT, karyawan lekas dan teliti dalam melakukan pekerjaan sehari-hari

Tabel IV.20

Persepsi responden tentang setelah mengikuti pelatihan responden selalu berpedoman pada standar prosedur

| Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------------|------------------|-----------------------|
| Sangat Setuju | 9 | 14.31 |
| Setuju | 49 | 77.77 |
| Netral | 1 | 1.58 |
| Tidak Setuju | 4 | 6.34 |
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 0 |
| Total | 63 | 100 |

Sumber : Hasil pengolahan Kuesioner 2009

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa dari hasil penyebaran kuesioner diperoleh bahwa 49 atau 77.77 % responden menjawab setuju, 9 atau 14.31 % responden menjawab sangat setuju, 4 atau 6.34 % responden menjawab tidak setuju, 1 atau 1.58 % menjawab netral. Dari jawaban diatas diketahui bahwa persentase terbesar (77.77%) responden menjawab setuju tentang setelah mengikuti pelatihan responden selalu berpedoman pada standar prosedur.

D. Analisa secara keseluruhan

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan kuesioner kemudian dianalisis, selanjutnya dihitung nilai tertinggi dan terendah dari nilai-nilai yang didapat rata-rata responden. Peneliti menggunakan perhitungan ini agar lebih mudah melakukan penilaian tanggapan dari responden mengenai dimensi-dimensi yang ditampilkan pada variable pelaksanaan pelatihan AMT. Analisis data dengan menggunakan skor nilai tertinggi dan terendah dijelaskan sebagai berikut :

- Menentukan skor minimum dan skor maksimum

Skor minimum : Nilai Minimum X Jumlah pertanyaan X Jumlah responden

Skor maksimum : Nilai Maksimum X Jumlah pertanyaan X Jumlah responden

- Range data

Range data : Skor maksimum – skor minimum

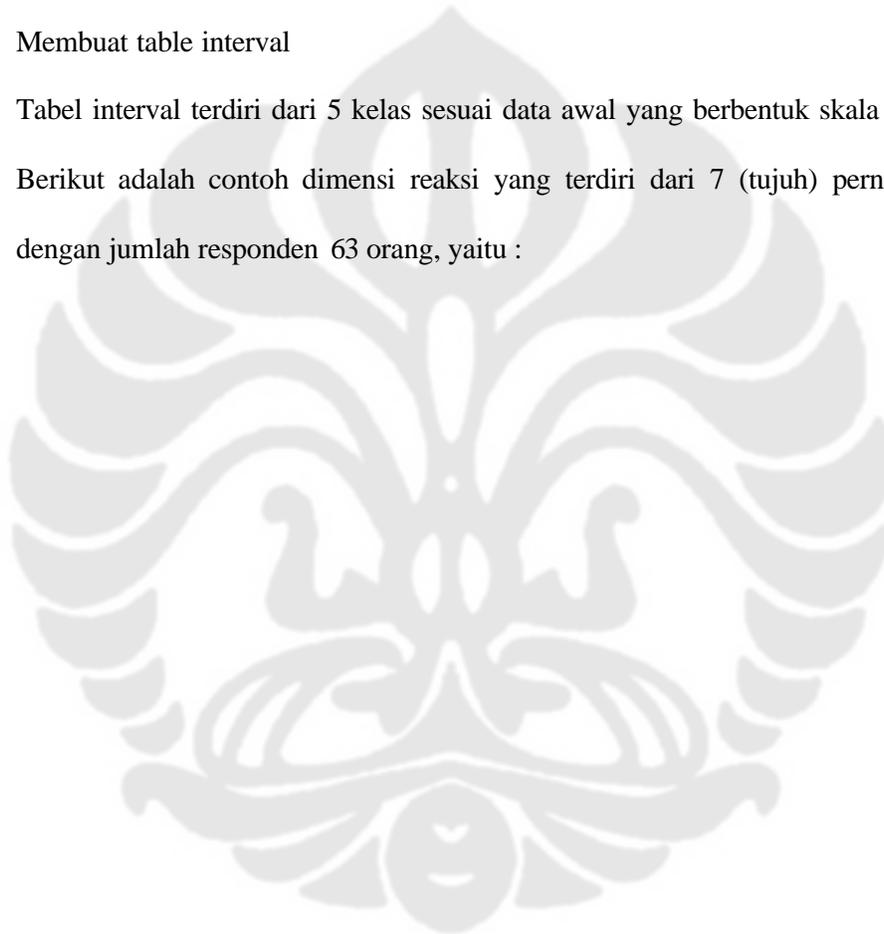
- Menentukan lebar kelas untuk setiap interval

Lebar kelas : Range : 5

- Membuat table interval

Tabel interval terdiri dari 5 kelas sesuai data awal yang berbentuk skala likert.

Berikut adalah contoh dimensi reaksi yang terdiri dari 7 (tujuh) pernyataan dengan jumlah responden 63 orang, yaitu :



TABEL IV. 21
DAFTAR PERNYATAAN

| NO | PERNYATAAN | STS | TS | N | S | SS |
|----|---|----------|------------|------------|------------|------------|
| | REAKSI | | | | | |
| 1 | Kesesuaian materi yang diberikan karyawan dengan tujuan pelatihan AMT | 0 | 0 | 0 | 40(63,50%) | 23(36,50%) |
| 2 | Pelatih/Instruktur pelatihan mampu menjelaskan materi AMT dengan baik | 0 | 4(21,05%) | 3(15,78%) | 47(74,60%) | 9(14,28%) |
| 3 | Kelengkapan media penyelenggaraan pelatihan (White board, infocus, microphone)sesuai dengan kebutuhan pelatihan | 2(3,17%) | 10(15,90%) | 16(25,39%) | 27(42,85%) | 8(12,69%) |
| 4 | Ketepatan waktu pelaksanaan pelatihan AMT sesuai dengan jadwal yang ditentukan | 0 | 4(6,34%) | 6(9,52%) | 44(69,84%) | 9(14,30%) |
| 5 | Buku panduan pelatihan AMT sesuai dengan materi yang diberikan oleh instruktur perusahaan | 0 | 6(9,52%) | 10(15,87%) | 41(65,09%) | 6(9,52%) |
| 6 | Metode pelatihan AMT yang diberikan karyawan sesuai dengan tujuan pelatihan | 0 | 8(12,71%) | 2(3,17%) | 47(74,60%) | 6(9,52%) |
| 7 | Kelengkapan fasilitas penyelenggaraan pelatihan (Kursi, meja, AC, dsb) | 0 | 4(6,35%) | 6(9,52%) | 48(76,19%) | 5(7,94%) |

Skor maksimum = 293265(665x7x63)
 Skor minimum = 58653(133x7x63)

Contoh skala jawaban responden untuk dimensi reaksi :
 Nilai Minimum = $1 \times 7 \times 63 = 133$
 Nilai Maksimum = $5 \times 7 \times 63 = 665$
 Range data = $665 - 133 = 532$
 Lebar kelas = $532 / 5 = 106.4$

TABEL IV. 22
DAFTAR PERNYATAAN

| NO | PERNYATAAN | STS | TS | N | S | SS | NO | PERNYATAAN | STS |
|----|---|-----|----|---|----|----|----|------------|-------------|
| | PEMBELAJARAN | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| 1 | Saya mampu dalam memahami materi pelatihan AMT yang diberikan oleh instruktur pelatihan | 0 | 8 | 2 | 47 | 6 | 63 | 240 | Sangat Baik |
| 2 | Saya dapat meningkatkan atau menambah pengetahuan tentang pelatihan AMT | 0 | 3 | 4 | 48 | 8 | 63 | 250 | Sangat Baik |
| 3 | Melalui pelatihan AMT, saya lebih memahami cara melayani sesuai dengan prosedur | 0 | 3 | 1 | 51 | 8 | 63 | 253 | Baik |
| 4 | Pelatihan AMT merupakan bentuk penyegaran pengetahuan | 1 | 22 | 3 | 33 | 4 | 63 | 206 | Baik |

Sumber : Hasil pengolahan data penelitian, Juni 2009

Skor maksimum = $317520(1260 \times 4 \times 63)$
 Skor minimum = $63504(252 \times 4 \times 63)$

Contoh skala jawaban responden untuk dimensi pembelajaran:
 Nilai Minimum = $1 \times 4 \times 63 = 252$
 Nilai Maksimum = $5 \times 4 \times 63 = 1260$
 Range data = $1260 - 252 = 304$
 Lebar kelas = $304 / 5 = 60.8$

TABEL IV. 23
DAFTAR PERNYATAAN

| NO | PERNYATAAN | STS | TS | N | S | SS | NO | PERNYATAAN | STS |
|----|--|-----|----|----|----|----|----|----------------|-------------|
| | PERILAKU | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| 1 | Materi pelatihan AMT yang diberikan karyawan diterapkan pada pekerjaan sehari-hari | 0 | 12 | 7 | 41 | 3 | | 224 | Sangat Baik |
| 2 | Dengan diselenggarakannya pelatihan AMT, karyawan mampu mengatasi resiko dalam bekerja | 0 | 5 | 10 | 45 | 3 | 63 | 235 | Sangat Baik |
| 3 | Dengan diselenggarakannya pelatihan AMT, karyawan lekas dan teliti dalam melakukan pekerjaan sehari-hari | 1 | 36 | 5 | 18 | 3 | 63 | 177 | Baik |
| 4 | Setelah mengikuti pelatihan saya selalu berpedoman pada standar prosedur | 0 | 4 | 1 | 49 | 9 | 63 | 252 | Sangat Baik |
| | Total Skor | | | | | | | 3538 | |
| | Rata-rata Skor | | | | | | | 235.867 | |

Sumber : Hasil pengolahan data penelitian, Juni 2009

Skor maksimum = $317520(1260 \times 4 \times 63)$

Skor minimum = $63504 (252 \times 4 \times 63)$

Contoh skala jawaban responden untuk dimensi perilaku :

Nilai Minimum = $1 \times 4 \times 63 = 252$

Nilai Maksimum = $5 \times 4 \times 63 = 1260$

Range data = $1260 - 252 = 1008$

Lebar kelas = $1008 / 5 = 201.6$

| | | | | | |
|-----------------|-------|-------|-------|----------------|------|
| | | | | | |
| Sangat Buruk | Buruk | Cukup | Baik | Sangat Baik | |
| 252 | 453.6 | 655.2 | 856.8 | 1058.4 | 1260 |

Keterangan :

- Skor nilai 252–453.6 : Sangat Buruk
- Skor nilai 453.7– 655.2 : Buruk
- Skor nilai 655.3–856.8 : Cukup
- Skor nilai 856.9– 1058.4 : Baik
- Skor nilai 1058.5–1260 : Sangat Baik

RS : $n (m-1)$

m

dimana n : jumlah sample

m : jumlah alternative jawaban tiap item

yaitu :

n : 63

m : 5

Maka:

Rentang skala : $\frac{63(5-1)}{5} : 50$

Skor terendah adalah 63(jumlah sample X bobot terendah yaitu 63 X 1)

Skor tertinggi adalah 315(jumlah sample X bobot tertinggi yaitu 63 X 5)

| Rentang Skala : | Keterangan Persepsi |
|-----------------|-----------------------|
| 63 + 50 : 113 | 63-113 : Sangat Buruk |
| 113 + 50 : 163 | 114-163 : Buruk |
| 163 + 50 : 213 | 164-213 : Cukup |
| 213 + 50 : 263 | 214-263 : Baik |
| 263 + 50 : 313 | 264-313 : Sangat Baik |

Setelah ditampilkan cara perhitungan skor penilaian hasil berikut ditampilkan kembali hasil rekapitulasi jawaban responden berdasarkan hasil analisis dari seluruh indikator dimensi yang ada dalam kuesioners. Berikut dapat dilihat table di bawah ini

Jenis data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data nominal dan data ordinal. Didalam data nominal, setiap observasi harus dimasukkan hanya pada satu kategori saja , tidak boleh lebih, dengan kata lain, antara kategori yang satu dengan kategori lainnya harus saling bebas atau tidak tumpang tindih (Dergibson Siagian dan Sugiarto, 2000:20). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka yang termasuk ke dalam

data ini diantaranya mencakup karakteristik responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan terakhir dan masa bekerja. Data ordinal merupakan data yang dapat digolongkan dalam kategori tertentu, dimana angka atau huruf yang diberikan disini mengandung tingkatan sehingga dari kelompok yang terbentuk dapat dibuat peringkat yang menyatakan hubungan lebih dari atau kurang dari menurut aturan penataan tertentu (Dergibson Siagian dan Sugiarto, 2000:23). Termasuk kedalam kategori ini adalah data hasil pengolahan kuesioner.

Tabel IV.24
REKAPITULASI HASIL PERHITUNGAN JAWABAN RESPONDEN
DAN RENTANG SKALA

| NO | INDIKATOR | 1 STS | 2 TS | 3 N | 4 S | 5 SS | Jumlah Responden | Skor | Ket |
|----|---|----------|---------|--------|--------|---------|---------------------|------|-------------|
| | REAKSI | | | | | | | | |
| 1 | Kesesuaian materi yang diberikan karyawan dengan tujuan pelatihan AMT | 0 | 0 | 0 | 40 | 23 | 63 | 275 | Sangat Baik |
| 2 | Pelatih/Instruktur pelatihan mampu menjelaskan materi AMT dengan baik | 0 | 4 | 3 | 47 | 9 | 63 | 247 | Sangat Baik |
| 3 | Kelengkapan media penyelenggaraan pelatihan (White board, infocus, microphone)sesuai dengan kebutuhan pelatihan | 2 | 10 | 16 | 27 | 8 | 63 | 218 | Sangat Baik |
| 4 | Ketepatan waktu pelaksanaan pelatihan AMT sesuai dengan jadwal yang ditentukan | 0 | 4 | 6 | 44 | 9 | 63 | 247 | Sangat Baik |
| 5 | Buku panduan pelatihan AMT sesuai dengan materi yang diberikan oleh instruktur | 0 | 6 | 10 | 41 | 6 | 63 | 236 | Sangat Baik |

| | | | | | | | | | |
|----|---|---|----|----|----|---|----|-----|-------------|
| | perusahaan | | | | | | | | |
| 6 | Metode pelatihan AMT yang diberikan karyawan sesuai dengan tujuan pelatihan | 0 | 8 | 2 | 47 | 6 | 63 | 235 | Sangat Baik |
| 7 | Kelengkapan fasilitas penyelenggaraan pelatihan (Kursi, meja, AC, dsb) | 0 | 4 | 6 | 48 | 5 | 63 | 243 | Sangat Baik |
| | PEMBELAJARAN | | | | | | | | |
| 8 | Saya mampu dalam memahami materi pelatihan AMT yang diberikan oleh instruktur pelatihan | 0 | 8 | 2 | 47 | 6 | 63 | 240 | Sangat Baik |
| 9 | Saya dapat meningkatkan atau menambah pengetahuan tentang pelatihan AMT | 0 | 3 | 4 | 48 | 8 | 63 | 250 | Sangat Baik |
| 10 | Melalui pelatihan AMT, saya lebih memahami cara melayani sesuai dengan prosedur | 0 | 3 | 1 | 51 | 8 | 63 | 253 | Sangat Baik |
| 11 | Pelatihan AMT merupakan bentuk penyegaran pengetahuan | 1 | 22 | 3 | 33 | 4 | 63 | 206 | Baik |
| | PERILAKU | | | | | | | | |
| 12 | Materi pelatihan AMT yang diberikan karyawan diterapkan pada pekerjaan sehari-hari | 0 | 12 | 7 | 41 | 3 | 63 | 224 | Sangat Baik |
| 13 | Dengan diselenggarakannya pelatihan AMT, karyawan mampu mengatasi resiko dalam bekerja | 0 | 5 | 10 | 45 | 3 | 63 | 235 | Sangat Baik |
| 14 | Dengan diselenggarakannya pelatihan AMT, karyawan lekas dan teliti dalam | 1 | 36 | 5 | 18 | 3 | 63 | 177 | Baik |

| | | | | | | | | | |
|----|--|---|---|---|----|---|----|---------|-------------|
| | melakukan pekerjaan sehari-hari | | | | | | | | |
| 15 | Setelah mengikuti pelatihan saya selalu berpedoman pada standar prosedur | 0 | 4 | 1 | 49 | 9 | 63 | 252 | Sangat Baik |
| | Total Skor | | | | | | | 3538 | |
| | Rata-rata Skor | | | | | | | 235.867 | |

Sumber : Hasil pengolahan data penelitian, Juni 2009

Tabel IV.21 diatas menunjukkan bahwa dari keseluruhan indikator, yaitu 15 (Lima belas) Indikator, atau sebesar 86.67%, indikator menunjukkan hasil dengan kategori sangat baik, bahkan sebesar 13.33% atau 2 (dua) indikator menunjukkan kategori persepsi baik

Penggambaran kategori persepsi karyawan dapat dilihat pada gambar IV.22 sebagai berikut :

| | | | | | |
|----|--------------|-------|-------|------|-------------|
| | | | | | |
| | Sangat Buruk | Buruk | Cukup | Baik | Sangat Baik |
| 83 | 133 | 183 | 233 | 283 | 333 |

Gambar IV.1

Kategori persepsi berdasarkan rentang skala

Sumber : Hasil pengolahan data penelitian, Juni 2009

Adapun nilai rata-rata yang didapat dari keseluruhan 15 indikator menunjukkan nilai dengan rata-rata sangat baik. Artinya pelaksanaan program pelatihan AMT menunjukkan hasil yang sangat baik karena berada pada rata-rata skor 236.